

ABSTRAK

PERAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN PENGOBATAN PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUBAN

Oleh:

FAIZ ISA ZAQI
NIM P27820519021

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit yang cukup akrab di masyarakat. Penyakit menular ini sering dikaitkan dengan status sosial yang rendah, walaupun kenyataannya tidak sepenuhnya benar. Indonesia termasuk dalam kelompok *High Burden Country* untuk kasus TB Paru. Posisi Indonesia tidak pernah diluar 5 besar sebagai negara dengan insidens terbanyak, bahkan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 menduduki urutan kedua, di atasnya hanya ada negara India. (Reviono, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Keluarga dan Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tuban.

Penelitian menggunakan desain *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*, populasi seluruh pasien TB Paru sebanyak 55 orang dan jumlah sampel total sebanyak 55 orang. Instrumen yang digunakan kuesioner dan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah peran keluarga dan keberhasilan pengobatan.

Hasil penelitian Didapatkan seluruhnya (100%) Peran Keluarga yang kurang berhasil dalam pengobatan, sedangkan hampir setengahnya (29%) peran keluarga yang cukup Tidak Berhasil dalam pengobatan.

Keberhasilan pengobatan tergantung pada kepatuhan pasien dalam meminum obat, tidak adanya upaya dari diri sendiri atau motivasi dari tenaga Kesehatan, keluarga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam meminum obat. Pasien TB Paru tidak diperbolehkan ada kelalaian saat menjalani pengobatan tersebut. Adanya pengawas menelan obat membantu pasien untuk patuh menjalani pengobatan selama 6 bulan tanpa putus

Kata Kunci : Peran Keluarga, Keberhasilan pengobatan, Penyakit TB Paru

ABSTRACT

**THE ROLE OF THE FAMILY AND THE SUCCESS OF TREATMENT IN
PULMONARY TB PATIENTS IN THE WORK AREA OF THE PUBLIC HEALTH
CENTER TUBAN**

By:

**FAIZ ISA ZAOI
NIM P27820519021**

Pulmonary Tuberculosis (TB) is a disease that is quite familiar in the community. This infectious disease is often associated with low social status, although the reality is not entirely true. Indonesia is included in the High Burden Country group for pulmonary TB cases. Indonesia's position has never been outside the top 5 as the country with the most incidences, even in the last two years, 2020 and 2021, it ranks second, above which there is only India. (Reviono, 2018). The purpose of this study was to determine the role of the family and the success of treatment for pulmonary TB patients in the Tuban Health Center Work Area.

The study used a descriptive design using a cross sectional time approach, the population of all patients with pulmonary TB was 55 people and the total sample was 55 people. The instrument used was a questionnaire and data analysis using descriptive analysis. The variables in this study were the role of the family and the success of treatment.

The results obtained entirely (100%) the role of the family is less successful in treatment, while almost half (29%) the role of the family is quite unsuccessful in treatment.

The success of treatment depends on the patient's compliance in taking medication, the absence of self-effort or motivation from health workers, families can affect patient compliance in taking medication. Pulmonary TB patients are not allowed to be negligent while undergoing the treatment. The presence of a drug swallowing supervisor helps patients to adhere to treatment for 6 months without breaking up

Keywords: Family Role, Treatment Success, Pulmonary TB Disease